

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada zaman sekarang dalam perekonomian tumbuh dan berkembang berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampak paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta meluncurkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Di Indonesia banyak kita jumpai bank, baik bank milik negara, swasta, pemerintah, atau yang lainnya. Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh bank adalah kinerja bank tersebut, dengan kata lain yaitu masalah tingkat kesehatannya. Banyak para pemegang rekening giro, deposito ataupun tabungan ingin mengetahui tingkat kesehatan suatu bank dimana ia menanamkan dananya. Untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk

mengidentifikasi perubahan - perubahan pokok pada *trend* jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

Dalam rangka menjaga agar bank-bank lebih melaksanakan fungsi *prudential banking* (prinsip kehati-hatian) dalam menjalankan bisnis perbankan, maka Bank Indonesia menetapkan ketentuan tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dan peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yang mengatur tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulan untuk posisi bulan Maret, Juni, September, dan Desember

Bank yang sehat diharapkan akan mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menjaga kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional.

Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan aspek penilaian, yaitu: Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity dan Sensitivity to Market Risk atau yang biasa disebut CAMELS. Aspek-aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling terkait, sehingga secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustin dan Kussudyarsana (2007) yang meneliti tentang Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PD BPR BKK Sragen kota Kabupaten Sragen Tahun 2003-2005. Hasil penelitian yang dihitung berdasarkan analisis CAMEL menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PD. BPR BKK Sragen kota adalah sehat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Kussudyarsana (2007) antara lain terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian terdahulu, objek yang diteliti adalah Bank Perkreditan Rakyat, sedangkan penelitian sekarang meneliti Bank Umum. Perbedaan yang kedua terletak pada alat analisis yang digunakan. Dalam penelitian terdahulu, alat analisis yang digunakan adalah CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity), sedangkan penelitian sekarang analisis yang digunakan adalah CAMELS (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk).

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini dilakukan guna memperoleh gambaran yang jelas bagi perusahaan untuk dapat menilai kinerja perusahaan melalui penganalisaan atas laporan keuangan. Khususnya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk PERIODE TAHUN 2007- 2009”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi perumusan adalah “ Bagaimana hasil kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari laporan keuangannya.

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar dalam melaksanakan penelitian ini, objek yang diteliti tidak terlalu luas, maka pembahasan peneliti dibatasi pada tahun 2007- 2009. Dalam penelitian ini mengambil objek penelitian PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2009. Penelitian ini menggunakan rasio- rasio CAMELS. Data yang digunakan dibatasi hanya data sekunder yang berupa laporan keuangan publikasi.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diuraikan diatas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari laporan keuangannya.

E. MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan- tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan
- b. Bagi nasabah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam memilih perusahaan perbankan yang akan dituju.
- c. Bagi Peneliti, dapat dijadikan pertimbangan antara teori dengan prakteknya yang diharapkan tidak terjadinya kesenjangan yang terlalu jauh sehingga dapat dijadikan bekal bila kelak terjun ke masyarakat.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian yang sama

F. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan teori- teori yang mendukung penganalisaan tentang penilaian kinerja keuangan pada PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang meliputi kerangka penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian dan saran- saran yang diperlukan untuk mengambil keputusan- keputusan yang diambil pada masa yang akan datang.